



FOTO BERSAMA Tim Sepak Bola Kota Yogyakarta foto bersama sebelum bertanding melawan Bantul pada Pekan Olahraga Daerah (Popda) DIY 2023 di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, Rabu (15/3).

Pantang Menyerah

■ Tim Sepak Bola Kota Yogyakarta Menang Tipis Atas Bantul

YOGYA, TRIBUN - Tim sepak bola Kota Yogyakarta kembali mendulang kemenangan pada Pekan Olahraga Daerah (Popda) DIY 2023. Bertanding melawan Bantul di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, Rabu (15/3), tim besutan Sigit Putranto menang 2-1. Dalam pertandingan yang digelar dua kali 30 menit tersebut, dua gol Tim Kota Yogyakarta dicetak oleh Biru Maesan pada menit 38 dan masa injury time babak kedua. Sementara gol tunggal Bantul diceploskan Fejar Akhmad Khusein menit 24.

Tim Kota Yogyakarta sebetulnya tertinggal lebih dulu di babak pertama. Namun di babak kedua Ahmad Zidan dkk tampil meyakinkan sehingga mampu membalas ketertinggalan dan justru bisa membalikkan keadaan. Sang pencetak gol penentu kemenangan Kota Yogyakarta, Biru Maesan mengatakan jika hasil positif ini adalah buah dari kerja keras dan sikap pantang menyerah seluruh pemain dan juga elemen tim.

"Seandainya kami menyerah, keme-

nangan inj tidak bisa didapat. Beruntung karpa komposisi pemain kami hari ini baik, dan pertahanan cukup rapat," kata Biru ditemui usai laga.

Biru melanjutkan, gol kedua timnya bisa disebut sebagai momen yang paling mengembirakan. Pasalnya, gol tersebut tercipta saat permainan sudah memasuki tambahan waktu. Kala itu, seluruh pemain sudah mulai kelelahan.

"Ya momen itu membuat saya masih deg-degan. Saya lihat ruang di depan, lalu saya muncul di belakang lawan dengan mendapat tumpukan terobosan dari teman. Saya coba memanfaatkan dengan baik untuk memaksimalkan peluang, ungkap Biru.

Pelatih Tim Kota Yogyakarta, Sigit

Putranto mengatakan anak asuhnya harus dihadapkan dengan empat pertandingan tanpa jeda istirahat sehari-pun. Hal ini membuatnya harus selalu mengubah susunan pemain agar tidak ada pemain yang kelelahan pascapertandingan.

"Yang jelas pertandingan kedua dan ketiga kami dapat ujian dari tim yang setara. Kami pertama lawan Kulon Progo lalu lawan Sleman, yang notabene saingan berat. Kemudian lawan Bantul yang kuat juga," kata Sigit.

"Kalau bisa saya bilang, kami cukup dirugikan karena main empat kali berturut-turut tanpa jeda. nah trik harus pintar melakukan rotasi, karena kondisi pemain tidak bisa dipaksakan main empat hari full," sambungnya.

"Kendati demikian, sampai saat ini Tim Sepak Bola Kota Yogyakarta berhasil meraih kemenangan keduanya setelah sebelumnya menekuk Tim Kulon Progo di laga pertama, kemudian imbang lawan Sleman.

"Rotasi dilakukan untuk menjaga kondisi fisik pemain.

"Kami akan banyak rotasi untukantisipasi, dan kami sudah siapkan pemain lain yang memang kemampuannya sama," kata Sigit.

Selain itu, Sigit mengaku telah menganalisis permainan Tim Gunungkidul dalam dua laga terakhirnya. Ia melihat ada peluang yang bisa dimanfaatkan oleh anak asuhnya nanti, namun begitu ia tak mau timnya menganggap sepele tim lawan.

"Secara kualitas, Gunungkidul di-

Sementara itu pada pertandingan lain, Tim Sepak Bola Sleman berhasil mengandaskan perlawanan Tim Gunungkidul dengan skor tipis 1-0. Satu gol Sleman dicetak Adam Nur Faiz pada menit 42. (tsf)

Rotasi Lawan Gunungkidul

atas Kulon Progo, makanya kami tetap akari maksimal dan tidak anggap enteng. Kami tegaskan bahwa target kami medali emas, karena dua tahun kemarin perak terus, insyaallah sekarang bisa terwujud," tandasnya.

Biru Maesan pun tak sabar ingin segera bersua dengan Gunungkidul. Di kubu tim lawan, ada beberapa pemain rekan Biru saat tampil memperkuat DIY di ajang Popwil tahun lalu di Kalimantan.

Hal ini sekaligus menjadi ketuntangan karena sudah mengetahui bagaimana permainan lawannya, "Lawan Gunungkidul saya sudah cukup tahu kekuatan mereka, banyak teman-teman saya di Popwil waktu gabung di Kalimantan," katanya. (tsf)

Seandainya kami menyerah, kemenangan ini tidak bisa didapat. Beruntung karena komposisi pemain kami hari ini baik, dan pertahanan cukup rapat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005